

RINGKASAN

YOGA PRATAMA. Pemanenan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Sungai Cengal Estate PT Langgeng MuaraMakmur Kalimantan Selatan. *Oil Palm Harvesting (Elaeis guineensis Jacq.) at Sungai Cengal Estate PT Langgeng MuaraMakmur, Kalimantan Selatan.* Dibimbing oleh **MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ, S.P, M.Si.**

Secara umum kegiatan PKL bertujuan untuk mempraktikkan teori-teori yang telah didapatkan selama kegiatan perkuliahan dan praktikum, juga untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam budidaya tanaman kelapa sawit. Secara khusus kegiatan PKL bertujuan untuk mengetahui pemanenan yang baik untuk mendapatkan rendemen minyak yang tinggi dengan kualitas yang baik, membandingkan teknik budidaya kelapa sawit di lapangan dengan teori, dan meningkatkan kemampuan penulis dalam bersosialisasi dengan masyarakat perkebunan. Kegiatan magang dilaksanakan di Sungai Cengal Estate, PT Langgeng MuaraMakmur, Minamas Plantations Kalimantan Selatan mulai bulan Februari hingga Mei 2021.

Selama PKL, penulis melaksanakan pekerjaan teknis lapangan dan pekerjaan manajerial pada seluruh level manajemen. Pekerjaan teknis lapangan yang dilaksanakan meliputi pemanenan, pengendalian gulma di piringan, dan gawangan, pemupukan, pengaplikasian jangkar kosong dan penunasan. Pekerjaan manajerial meliputi mengorganisasikan dan mengelola pekerjaan dan juga administrasi yang ada di divisi.

Sistem panen di Sungai Cengal Estate menggunakan sistem *Block Harvesting System* (BHS), yaitu sistem panen yang terkonsentrasi pada satu seksi panen setiap hari. Sistem BHS didukung dengan metode hancak tetap dalam aplikasi pemanenannya sehingga setiap hari para pemanen sudah memiliki hancak masing-masing. Seorang mandor panen setiap hari melakukan pemeriksaan angka kerapatan panen pada areal yang akan dipanen besok untuk memperkirakan tonase (taksasi panen) TBS yang akan diperoleh. Hasil taksasi tersebut akan menentukan kebutuhan tenaga panen harian dan transportasi pengangkut TBS. Kebutuhan tenaga pemanen secara kuantitas sudah terpenuhi, akan tetapi dari kualitas tenaga pemanen perlu ditingkatkan. Penggunaan transportasi panen dengan sistem mekanisasi dalam pengangkutan TBS dari TPH ke PKS sudah dilakukan sehingga efektivitas dan efisiensi kerja dapat terlaksana dengan baik. Seluruh kegiatan pekerjaan dapat berjalan dengan baik dikarenakan sistem pengorganisasian kerja di Sungai Cengal Estate diatur dengan jelas dan berjalan baik.

Pada tahap pelaksanaan panen salah satu kegiatan paling penting adalah pengamatan AKP. Perbandingan AKP perkiraan dan AKP aktual menunjukkan bahwa selisih antara AKP perkiraan dengan AKP aktual adalah 3% dan standar toleransi penentuan AKP yaitu 5% , pengamatan yang dilakukan penulis sudah memenuhi standar toleransi. Taksasi produksi harian dilakukan satu hari sebelum dilakukan panen. Kriteria matang panen merupakan parameter dalam menentukan tingkat kematangan buah sehingga dapat diketahui kelayakan buah tersebut untuk dipanen. Hasil pengamatan mutu buah yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa persentase mutu buah panen sudah sesuai dengan standar perusahaan

Kata Kunci : Kelapa Sawit, BHS by C1R2, Kualitas Panen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.